

ABSTRAK

DIAN PARTIWI, 2018. *Peranan Pemimpin Informal Pembangunan di Kelurahan Reok Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai.* Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Erwin akib dan Suardi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peranan pemimpin informal, sehingga masyarakat dapat bersemangat dan merasa kewajiban dalam melaksanakan pembangunannya, dan mengetahui faktor-faktor pendorong dan penghambat pemimpin informal dalam melaksanakan pembangunan Kelurahan Reo. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan bacaan atau dokumentasi sumber informasi tentang peranan pemimpin informal dalam rangka menunjang pembangunan nasional khususnya di daerah pedesaan. Penelitian ini juga memperoleh pengetahuan dan pengalaman serta latihan dalam berpikir bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama duduk di bangku perkuliahan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada rekan-rekan mahasiswa untuk melakukan penelitian dari sisi lain. Informal adalah orang yang merupakan sumber informasi dalam penelitian, Informal dalam penelitian ini yaitu bapak-bapak yaitu pedagang, RT, RW, imam masjid, guru, dan tokoh adat, yang berjumlah 8 orang. Metode penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara teknik observasi wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (i) peran pemimpin informal sangat disadari betul kehadirannya untuk menggerakkan masyarakat dalam membangun baik dan mendorong oleh masyarakat untuk melakukan lebih selain memerintah atau mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dan mengedepankan rasagotong royong yang tinggi. Hal ini menunjukkan masyarakat sangat antusias dalam pembangunan (ii) Faktor pendorong pemimpin informal dalam pembangunan yaitu: adanya dukungan dan partisipasi dari masyarakat, memiliki sumber daya yang luas. Faktor penghambat pemimpin informal dalam pembangunannya yaitu kurangnya sikap partisipasi yang dimiliki oleh pemimpin baik pemimpin formal maupun informal, juga kurangnya pendekatan serta komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah dan tokoh-tokoh masyarakat terhadap pemahaman informal, serta kurangnya adanapembangunan dan ketergantungan (dependence).

Kata kunci: peran pemimpin informal, Kelurahan